

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini diuraikan mengenai latar belakang, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Adapun uraian secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

A. Konteks Penelitian

Belajar adalah proses dalam penyelenggaraan pendidikan. Belajar juga sebagai tolak keberhasilan sebuah tujuan dalam pendidikan sebagai wujud adanya perubahan perilaku peserta didik yang relatif ke arah positif. Pengertian pembelajaran atau *learning* adalah suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan dan sasaran belajarnya. Agar peserta didik dapat mencapai sasaran dan tujuan belajar secara optimal, maka peserta didik dapat menambah waktu belajar mereka di luar kelas untuk berdiskusi, membaca, dan menyelesaikan soal-soal. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah penyampaian pesan bagi peserta didik yang berisikan ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi.(Daryanto,2013:5)

Dengan demikian pembelajaran merupakan suatu komunikasi untuk mempermudah menyampaikan pesan guna mencapai sasaran belajar peserta didik diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat dan bahan pada kegiatan pembelajaran, media pembelajaran yang tidak dilengkapi dengan tanpa media komunikasi akan terhambat dan kurang optimal. Saat ini teknologi internet mengemuka sebagai media yang multirupa, komunikasi melalui internet dapat dilakukan secara interpersonal maupun massal.(I Putu Darmika)

Internet juga hadir dalam berbagai fungsi baik audio, visual, maupun audio visual yang dihadirkan di tengah-tengah kegiatan pembelajaran seperti dengan adanya *Zoom, Youtube, Quiziz,*

dan *Google Classroom*. Berdasarkan hal tersebut perkembangan teknologi membawa manusia pada hal-hal yang memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak luput dari hal tersebut kemudahan yang dirasakan juga merambat pada dunia pendidikan. Pendidikan sebagai hal vital bagi kehidupan manusia diharapkan dapat dipermudah dengan teknologi. Guru akan mendapatkan keleluasaan dalam memberikan materi kepada peserta didik. Adanya teknologi tentunya pendidikan akan berkembang, guru akan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih baik, sehingga guru menjadi lebih kreatif, inovatif dan profesional. Salah satu implementasi teknologi tersebut adalah pembelajaran "*E-Learning*".

Pembelajaran *e-learning* merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan. Salah satu terobosan teknologi tersebut menyediakan berbagai bentuk fasilitas. *E-Learning* adalah bentuk aktifitas pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik untuk belajar. (Wahyuningsih: 2016) Daryanto mengemukakan bahwa *e-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan belajar. Sejalan dengan itu Effendi, Emphy dan Hartono Zhuang mengemukakan bahwa *e-learning* digunakan untuk semua kegiatan pendidikan yang menggunakan media komputer dan internet. Jadi *e-learning* merupakan pembelajaran daring yang menggunakan jasa perangkat elektronik seperti komputer dan internet dalam menyampaikan materi pembelajaran

Dalam pelaksanaannya pembelajaran virtual ini memiliki banyak kelebihan di antaranya (1) Dari segi biaya. (2) Waktu yang digunakan lebih fleksibel (3) fleksibilitas tempat (4), pemberian tugas daring kepada peserta didik lebih cepat terdistribusikan, (5) alokasi waktu yang digunakan lebih fleksibel, (6) efektifitas pembelajaran, (7) ketersediaan *on-demand*, (8) otomatis proses administrasi. Dengan demikian, penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia

dapat menjawab permasalahan yang dihadapi. Sebagai alat bantu pengajaran yang mampu mengubah persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Peneliti memilih SMP Islam Al-Azhaar karena beberapa alasan: pertama SMP Islam Al Azhaar dalam proses kegiatan pembelajaran memanfaatkan *e-learning* dengan baik dan konsisten, (2) SMP Islam Al-Azhaar menerapkan kebijakan-kebijakannya, dari pemerintah yang dikolaborasikan dengan visi dan misi lembaga sehingga SMP Islam Al-Azhaar menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul dibidang akademik, melainkan juga menjadi santri tahfiz Alquran, (3) SMP Islam Al-Azhaar menerapkan full day school, (4) Guru SMP Islam Al-Azhaar menerapkan strategi pembelajaran Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) salah satunya pada mata diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, (5) SMP Islam Al-Azhaar berpartisipasi dan berprestasi dalam kegiatan literasi, terbukti program literasi sekolah dijalankan dengan baik di sekolah ini, mayoritas peserta didik memiliki karya indie maupun antologi yang diterbitkan, begitupun dengan para guru serta tenaga kependidikan diwajibkan memiliki karya tulis baik parenting, novel, kumpulan puisi, cerpen, bahan ajar, serta karya ilmiah, (6) SMP Islam Al-Azhaar banyak meraih prestasi antar sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional, hingga internasional baik dibidang akademik maupun non akademik.

Penelitian profil penggunaan e-learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung belum pernah dilakukan. Namun, beberapa penelitian sejenis juga pernah dilakukan di antaranya sebagai berikut. Penelitian pertama, Dessta Putra Wijaya Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "*Implementasi E-Learning Di SMP Negeri 10 Yogyakarta.*" Penelitian kedua oleh Arif Rahman Yuniyanto dari Universitas Negeri Semarang dengan judul "*Implementasi E- Learning Berbasis Kelas Berbagai Sumber Belajar (Studi Kasus Siswa Kelas X Jurusan Multimedia Di SMK Bagimu Negeriku Semarang).*" Penelitian ketiga oleh I Gusti

Ngurah Yatra Pratistha pada tahun 2016 dari Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul “*Efektivitas Media Pembelajaran E-learning Berbasis Quipper School Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik kelas X di SMA Laboratorium Undiksha*”. Penelitian keempat oleh Siti Shofiah pada tahun 2016 dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Android dan E-learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Peserta didik kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*”. Keempat penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti *e-learning*.

Berdasarkan dari keempat penelitian tersebut, peneliti bertujuan ingin mengetahui dan mendeskripsikan Profil Penggunaan *E-Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. Di penelitian ini, *e-learning* akan dilihat dari segi isi dan daya dukungnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, problematika serta cara guru mengatasi problematika penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat melaksanakan pra penelitian, saat mengikuti pelajaran siswa kurang antusias, hal ini dikarenakan media pembelajaran belum digunakan secara maksimal, sebagian peserta didik tidak mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan yaitu enam jam pelajaran karena banyaknya kewajiban lain. Pada saat itu peneliti juga mempraktikkan langsung metode konvensional dan slide presentasi. Namun setelah dilaksanakan ujian, hasil pembelajaran peserta didik kurang memuaskan. Ditambah dengan kendala pandemi yang mengharuskan peserta didik tetap melaksanakan pembelajaran kendati harus secara virtual, jadi otomatis guru harus menyiapkan pembelajaran *e-learning* dengan berbasis aplikasi yang mudah di akses oleh peserta didik.

Dari permasalahan tersebut di atas, penulis merasa perlu mengadakan penelitian tentang Profil pembelajaran *E-Learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, secara khusus di SMP Islam A-Azhaar Tulungagung sebagai lokasi penelitian karena di sekolah ini *e-learning* dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Media pembelajaran ini merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, hal ini sejalan dengan

yang dijelaskan (Joni Purwono, 2014) bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang proses belajar mengajar. dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan peserta didik meskipun tidak bertatap muka, dan peserta didik dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara metode pembelajaran dengan basis *e-learning* yang digunakan. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi peserta didik untuk meleak teknologi. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pemakaian atau pemanfaatan *e-learning* juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran kendati tidak bertatap langsung. *e-learning* .

Dengan berbagai basis *e-learning* yang dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik misalnya *Zoom*, membuat kuis lebih seru dengan aplikasi *Quiziz*, menonton beberapa materi dan praktikum melalui *Youtube*, serta dapat membuat presentasi dan diskusi melalui *Google Classroom*. *E-learning* diharapkan dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana isi dan daya dukung *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung ?
2. Apa saja problematika penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung ?
3. Bagaimana guru menyelesaikan prolematika penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjabarkan isi dan daya dukung *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.
2. Menjabarkan problematika penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung
3. Menjelaskan menyelesaikan prolematika *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan lebih meningkatkan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yakni memperbanyak referensi di bidang bahasa, khususnya dalam menggunakan e-learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Peneliti

Menambah pengetahuan tentang perkembangan basis e-learning yang cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Guru

Dapat digunakan sebagai evaluasi penggunaan basis *e-learning* yang tepat dan cocok untuk setiap teks dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga guru mampu tetap melaksanakan pembelajaran kendati harus secara virtual serta mampu meningkatkan profesionalismenya.

c. Siswa

Dengan menggunakan *e-learning* siswa mampu menerima pembelajaran tidak hanya didalam kelas melainkan secara virtual dan daring dan tetap mempertimbangkan beberapa aspek. Tidak hanya pengetahuan tetapi sikap dan keterampilan.

E. Penegasan Istiah

Terkait dengan judul penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah-istilah agar dapat dipahami pembaca. Penegasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Profil adalah grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus; sketsa biografis
2. *E-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan belajar.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi guru dan siswa tentang suatu sumber belajar dalam lingkungan belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memperoleh gambaran jelas dan menyeluruh tentang latar belakang/konteks penelitian skripsi ini, secara umum penulis dapat merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisi uraian terkait latar belakang/konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang membahas tentang Profil Penggunaan *E-learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi pendekatan serta rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV :Hasil penelitian

Pada bab ini akan menjelaskan sekilas gambaran guru dalam menggunakan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi: isi dan daya dukung *e-learning*, problematika, dan cara guru mengatasi problematika d penggunaan *e-learning* dalam bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

Bab V : Pembahasan

Pada bab ini merupakan inti dari skripsi, dalamnya sebuah bagian yang menganalisis gambaran isi dan daya dukung *e-learning*, problematika, dan cara guru mengatasi problematika d penggunaan *e-learning* dalam bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

.

Bab VI : Penutup

Sebagai bab penutup yang berisi kesimpulan terhadap profil penggunaan e-learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.